



Pelatihan Penggunaan Media “Loose Parts” untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD Cerdas Ceria

Lu’luin Najwa*, Eneng Garnika, Baiq Rohiyatun, Wiwiek Zainar Sri Utami
Program Studi Administrasi Pendidikan, Bimbingan dan Konseling, FIPP, UNDIKMA
*Email Corresponding Author: lu'luinnajwa@undikma.ac.id

Abstract

Early childhood has unique thinking that can produce a variety of works according to what they have seen and heard. Through the use of Loose Parts, children are guided and facilitated to continue to bring out their creative imaginations into a real work so that children feel they have the freedom to express and create according to their abilities. The purpose of this service is to educate teachers about the use of loose part media and be able to apply it in the learning process. The activity began with the provision of material and continued with the practice of using loose parts media using materials around the training participants. This activity is considered effective as an educational tool to increase teacher creativity in delivering interesting and meaningful learning materials to trainees.

Article History

Received: 30-4-22
Reviewed: 7-5-22
Published: 15-7-22

Key Words

Loose Parts, Creativity, Early Childhood .

Abstrak

Anak usia dini memiliki pemikiran unik yang dapat menghasilkan berbagai karya sesuai dengan apa yang pernah mereka lihat dan dengar. Melalui penggunaan Loose Parts anak dibimbing dan difasilitasi untuk terus mengeluarkan imajinasi-imajinasi kreatifnya menjadi sebuah karya nyata sehingga anak merasa memiliki kebebasan untuk berekspresi dan berkreasi sesuai kemampuannya. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengedukasi guru tentang penggunaan media loose part serta dapat mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran. Kegiatan diawali dengan pemberian materi dan dilanjutkan dengan praktik penggunaan media loose parts menggunakan bahan di sekitar peserta pelatihan. Kegiatan ini dinilai efektif sebagai sarana edukasi bagi peningkatan kreativitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang menarik dan bermakna kepada siswa PAUD.

Sejarah Artikel

Diterima: 30-4-22
Direview: 7-5-22
Dipublikasi: 15-7-22

Kata Kunci

Loose Parts, Kreativitas, PAUD.

Pendahuluan

Proses pendidikan anak usia dini secara umum pada prakteknya dalam mengembangkan kreativitas anak hanya melalui kegiatan menggambar dan mewarnai. Menggambar dan mewarnai memang berperan dalam mengembangkan sebagian kecil kreativitas anak usia dini. Menurut Aisyah (2017) menjelaskan bahwa kreativitas (*Creativity*) adalah salah satu kemampuan kognitif manusia yang sangat penting, dan oleh kebanyakan ahli psikologi kognitif dimasukkan ke dalam kemampuan menangani dan menemukan pemecahan masalah. Kreativitas tidak dikembangkan tanpa tujuan. Secara garis besar, pengembangan kreativitas bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir untuk mengekspresikan imajinasi serta mengembangkan berbagai aspek perkembangan pada anak usia dini. tujuan utama bermain kreatif adalah memelihara perkembangan atau pertumbuhan optimal pada anak melalui bermain yang kreatif, interaktif dan terintegrasi dengan lingkungan bermain anak



Guilford dalam Ahmad Susanto (2011) mengemukakan bahwa terdapat lima ciri dari kemampuan berpikir kreatif, yaitu meliputi kelancaran atau *Fluency* (kemampuan menghasilkan banyak gagasan), keluwesan atau *Flexibility* (kemampuan mengemukakan berbagai pendekatan atau pemecahan masalah), keaslian atau *Originality* (menggunakan cara yang asli), penguraian atau *Elaboration* (menguraikan suatu benda secara jelas), serta perumusan kembali atau *Definition* (kemampuan meninjau dengan perspektif berbeda). Siswa atau anak juga diharapkan dapat mengembangkan dan memperoleh kecakapan atau keterampilan hidup, yang mana tidak hanya mencakup keterampilan motorik semata, namun juga meliputi afektif dan motivasi untuk terampil menangani berbagai persoalan kehidupan. Kreativitas tidak hanya cukup dikembangkan melalui kegiatan menggambar dan mewarnai, karena kreativitas itu cakupannya cukup luas. Kreatif dalam membuat karya, kreatif dalam memecahkan masalah, kreatif dalam membuat keputusan dan lain sebagainya. Hal-hal tersebut yang terkadang diabaikan dan akhirnya tidak berkembang.

Untuk mengembangkan berbagai cakupan kreativitas, dibutuhkan media dan strategi yang berbeda di luar menggambar serta mewarnai. Lingkungan bermain anak sebenarnya kaya dengan berbagai material-material yang dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak, terlebih lagi untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini. Baik material alam maupun material buatan. Namun, banyak lembaga pendidikan yang tidak menyadari hal tersebut. Sehingga anak hanya diajarkan bagaimana menghasilkan karya sesuai ide dan dengan apa yang sudah dibuat oleh gurunya. Padahal anak dapat menghasilkan berbagai karya sendiri yang merupakan bentuk visualisasi dari imajinasi yang dimiliki dengan berbagai material atau media yang ada di lingkungan sekelilingnya.

Kegiatan-kegiatan pembelajaran harus memberikan kesempatan ini kepada anak-anak. Penggunaan Loose Parts ini menjadi sumber belajar yang diperlukan anak untuk bermain dan dapat menciptakan lingkungan yang lebih kaya bagi anak untuk bermain, sehingga apapun bisa digunakan anak untuk bermain, karena Loose Parts tidak memiliki ramuan khusus sehingga memberikan kemungkinan-kemungkinan yang tak terbatas. Anak usia dini memiliki pemikiran unik yang dapat menghasilkan berbagai karya sesuai dengan apa yang pernah mereka lihat, dan dengar. melalui penggunaan Loose Parts ini anak dibimbing dan difasilitasi untuk terus mengeluarkan imajinasi-imajinasi kreatifnya serta mengkonkretkannya atau membuatnya menjadi sebuah karya nyata sehingga anak merasa memiliki kebebasan untuk berekspresi dan berkreasi sesuai kemampuannya. Loose Parts menyediakan kesempatan yang sangat luar biasa bagi anak-anak untuk menjelajahi dunia di sekitar mereka dengan menggunakan berbagai bahan atau material, baik yang alami, sintetis maupun yang dapat didaur ulang sehingga anak dapat memperoleh pengalamannya sendiri (Rahardjo, 2019:312).

Penggunaan Loose Parts dapat memberikan berbagai macam manfaat bagi anak, yang secara garis besar membuka kesempatan untuk bereksplorasi, berkreasi dan belajar dengan cara yang diperoleh sendiri dan menemukan pengetahuan yang tidak terbatas. Siantajani (2020) menjelaskan empat manfaat utama dari penggunaan Loose Parts, yaitu mengembangkan keterampilan inkuiri yang diperlukan oleh anak untuk dapat memperoleh informasi, menganalisa dan membuat pertimbangan-pertimbangan, dapat mengajarkan anak untuk bertanya, mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak serta mengembangkan imajinasi dan kreativitas yang tak terbatas.

Metode Pengabdian

Metode pengabdian ini dilakukan dengan luring yaitu mendatangi lokasi PAUD Cerdas Ceria yang berlokasi di Desa Pelangan Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan ini diawali dengan 1) penyampaian materi secara langsung kepada peserta pelatihan oleh narasumber, dengan tujuan para guru-guru mengetahui dan memahami serta



mampu mengimplementasikannya tentang materi pelatihan yang disampaikan; 2) Narasumber memberikan contoh-contoh bahan Loose part di sekitar lokasi tempat mengajar untuk pembelajaran kepada guru-guru dan selanjutnya mampu dipraktikkan oleh peserta sehingga pada akhirnya diimplementasikan di sekolah masing-masing, antara lain:

- a. Batu-batuan dalam berbagai ukuran dan tekstur.
- b. Daun-daun
- c. Bunga segar dan kering
- d. Biji, kacang kering.
- e. Pasir
- f. Ranting.
- g. Kerang.

Pada tahap 3) Narasumber memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk bertanya serta menyampaikan pendapat seputar materi pelatihan yang sudah disampaikan. Diskusi yang berkelanjutan juga dilakukan secara daring melalui Grup *Whatsapp* yang sudah disiapkan tim pengabdian untuk mengakomodasi para gur untuk bertanya dan berdiskusi seputar pengembangan media pembelajaran anak usia dini.

Rancangan evaluasi kegiatan ini meliputi:

- a. Keterlaksanaan program kegiatan pelatihan penggunaan media *Loose Parts* .
- b. Ketertarikan peserta mengikuti program pelatihan.
- c. Ketercapaian tujuan pelaksanaan program pelatihan.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan sebanyak 2 kali mendatangi lokasi yaitu PAUD Cerdas Ceria tanggal 11-12 Juni 2022. Sasaran program ini adalah guru dan tenaga kependidikan pada Lembaga Pendidikan anak usia dini. Kegiatan ini dilakukan dengan cara daring melalui aplikasi grup *Whatsapp* dan secara luring di PAUD Cerdas Ceria Desa Pelangan, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat.

Kegiatan ini diawali dengan memberikan materi mengenai kreativitas dan media loose parts. Materi disampaikan secara panel oleh tim pengabdian. Setelah materi disampaikan, selanjutnya diskusi interaktif dengan peserta pelatihan dilakukan agar mengetahui pemahaman serta pengalaman peserta dalam membuat media yang kreatif untuk digunakan dalam pembelajaran. Berbagai pertanyaan terkait cara meningkatkan kreativitas guru maupun siswa banyak ditanyakan oleh peserta pelatihan. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan dan ada yang menceritakan pengalaman mereka dalam membuat media pembelajaran.

Kegiatan kedua selanjutnya dilakukan proses pencarian berbagai bahan untuk digunakan sebagai media pembelajaran loose parts. Pencarian bahan-bahan ini dilakukan di lingkungan sekitar tempat sekolah tersebut, yang mana berada di dekat pantai. Adapun beberapa bahan yang dapat dikumpulkan oleh peserta pelatihan adalah kerang, pasir putih dan pasir hitam, bebatuan pantai, dedaunan, tanaman laut, dll. Setelah mengumpulkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk belajar, peserta kembali ke tempat pelatihan untuk mempraktikkan penggunaan media loose parts dalam pembelajaran. Peserta pelatihan memanfaatkan bahan-bahan yang diperoleh untuk berkreasi membuat media yang dapat digunakan untuk mengajarkan siswa PAUD tentang berbagai tekstur, bentuk, warna dan ukuran.



Kreativitas anak usia dini dapat dikembangkan melalui penggunaan media Loose Parts dengan menggunakan berbagai strategi pengembangan, yaitu strategi penciptaan produk, imajinasi, eksplorasi, eksperimen, proyek, musik dan bahasa. Anak menjadi lebih kreatif untuk menciptakan berbagai hal ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan media Loose Parts. Hal ini didukung dengan media Loose Parts yang digunakan serta sikap guru yang memberikan kesempatan yang luas kepada anak untuk menciptakan berbagai hal sesuai keinginan dan kemampuannya.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja guru PAUD dalam kegiatan belajar dan mengajar. Metode pembelajaran pada Anak Usia Dini dengan Tingkat sekolah memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Pada metode pembelajaran, guru dituntut lebih kreatif sehingga anak-anak merasa lebih termotivasi dan senang dalam belajar.

Saran

Diharapkan ada tindak lanjut dari narasumber untuk terus memberikan pengetahuan dan pembimbingan bagi guru-guru di PAUD. Bimbingan tidak hanya dalam hal penggunaan Media Loose Parts Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran agar tercipta suasana yang menyenangkan dan perkembangan motorik halus dan kreativitas anak dapat terstimulasi dengan baik. Guru juga hendaknya menyajikan kegiatan pembelajaran dengan berbagai bahan yang ada di lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, sehingga anak akan lebih tertarik dan akan terlihat aktif dalam mengikutinya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada PAUD Cerdas Ceria sebagai lokasi tempat berlangsungnya kegiatan pelatihan selama 2 hari.

Daftar Pustaka

- Aisyah. (2017). "Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak usia dini*. Vol 1.
- Fadillah M. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Mnenciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hartinah, Sitti. (2011). *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rahardjo, Maria, M. (2019). How to Use Loose Parts in STEAM?. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 13.
- Siantajani, Yuliati. (2020). *Loose Parts: Material Lepas Otentik Simulai PAUD*. Semarang: Sarang Seratus Aksara.
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana